

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada konklusi akhir dari eksperimen dan pengembangan media pembelajaran *flipbook* interaktif pada kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian, peneliti merumuskan beberapa poin simpulan utama:

1. Desain bahan ajar digital ini diformulasikan secara bertahap mengikuti cetak biru analisis kebutuhan dengan bersandar pada kerangka kerja ADDIE. Implementasi model ini berjalan sistematis melalui urutan lima fase pengerjaan, yaitu analisis problem, visualisasi rancangan, produksi fisik/digital, uji coba lapangan, serta penilaian mutu akhir.
2. Kualitas substansi dan rupa dari *flipbook* akuntansi ini dinyatakan memenuhi kriteria “Sangat Layak” oleh tim validator lintas disiplin. Pengukuran kelayakan produk mencatat angka efektivitas sebesar 94,2% dari aspek muatan konten materi, 90% dari tata letak estetika media, serta 97,5% pada ketepatan struktural tata bahasa Indonesia.
3. Pengujian aspek kepraktisan produk di lingkungan sekolah menempatkan modul elektronik ini pada tingkat pencapaian 82%, yang merepresentasikan kategori “Sangat Praktis”. Hasil evaluasi tersebut membuktikan tingginya penerimaan siswa terhadap inovasi media ini lantaran dinilai fleksibel diakses, komunikatif, dan sangat membantu mereka menyerap logika transaksi penyesuaian secara otodidak.

4. Berdasarkan perbandingan indikator psikologis siswa, kehadiran teknologi bahan ajar berbasis digital ini memberikan dampak transformatif terhadap kemandirian belajar siswa dengan capaian rerata akhir menyentuh 80,46%. Perolehan skor tersebut menempatkan kemandirian siswa pada level “Baik”, sekaligus membuktikan bahwa fitur multimedia di dalam *flipbook* andal memfasilitasi kebutuhan belajar mandiri tanpa bergantung penuh pada guru.

B. Keterbatasan Produk

Peneliti menyadari adanya beberapa batasan operasional dalam pelaksanaan riset pengembangan media pembelajaran interaktif ini, yaitu.

1. Fokus pengembangan bahan ajar elektronik berbentuk *flipbook* ini baru memfasilitasi kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI. Konsekuensinya, produk ini belum mampu memotret peta kurikulum akuntansi perusahaan jasa secara menyeluruh dari awal hingga akhir siklus.
2. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam pengambilan data kuantitatif maupun kualitatif terbatas pada 26 pelajar di kelas XI 5 SMA Negeri 2 Mejoyan. Akibatnya, kesimpulan dan keberhasilan penggunaan media dalam riset ini belum dapat diadopsi sebagai representasi umum untuk sekolah dengan ekosistem dan latar belakang siswa yang berbeda.
3. Penelitian sekedar mengukur aspek kelayakan, kepraktisan, dan kemandirian belajari siswa sehingga belum mengukur pengaruh

penggunaan flipbook terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh.

4. Produk yang dikembangkan masih memerlukan perangkat digital dan jaringan internet pada beberapa fitur, sehingga pemanfaatannya bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini melahirkan efek domino yang positif yang terbagi ke dalam kontribusi ilmiah dan manfaat operasional.
2. Implikasi Teoritis: Riset ini memperkuat teori pembelajaran digital bahwa pemanfaatan *flipbook* berbasis teknologi sangat akomodatif sebagai media untuk mendongkrak kemandirian belajar siswa kelas XI melalui desain materi yang interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami.
3. Implikasi Praktis: Modul elektronik ini siap digunakan oleh guru sebagai opsi bahan ajar digital pada pokok bahasan Jurnal Penyesuaian. Bagi siswa, perangkat ini berfungsi sebagai sumber belajar mandiri yang ramah akses gawai, lengkap dengan fitur pendukung seperti video edukasi, audio penjelasan, contoh kasus, latihan interaktif, gim edukatif, ikhtisar materi, dan tes formatif. Selain itu, laporan ini dapat menjadi literatur referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan media digital dengan cakupan materi atau tingkatan sekolah yang berbeda.

D. Saran

1. Bagi Guru

Tenaga pendidik disarankan untuk mengadopsi teknologi *flipbook* interaktif ini sebagai opsi utama materi ajar pada bahasan Jurnal Penyesuaian. Kreativitas guru juga perlu diperluas dengan memproduksi draf digital serupa pada kompetensi akuntansi lainnya agar proses transfer ilmu berjalan dinamis, menyenangkan, dan memicu otonomi akademik siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengeksplorasi modul elektronik secara maksimal guna menunjang aktivitas riset mandiri, baik pendukung kelas formal maupun sarana belajar mandiri. Dengan memanfaatkan kelengkapan fitur penunjang, pelajar diproyeksikan menjadi lebih responsif, tangguh belajar sendiri, dan bergairah dalam membedah konsep-konsep keuangan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah memegang peran strategis untuk menyokong penetrasi media belajar berbasis digital. Dukungan fasilitas yang kondusif akan menjamin keberlanjutan pemanfaatan teknologi modul interaktif dalam menopang kegiatan belajar mengajar harian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penyempurnaan terhadap instrumen angket kepraktisan, khususnya pada penyusunan butir pernyataan, agar mampu menggambarkan tingkat kepraktisan produk secara lebih optimal.